

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA ARAB**

**NUR CHAYATIN**

MTsN 5 Jombang

e-mail: [nurchayatin5@gmail.com](mailto:nurchayatin5@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti ini adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas yang berfokus pada siswa di MTsN 5 Jombang yaitu penerapan metode demonstrasi dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri atas tahap Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Refleksi. Sedangkan pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi melalui media gambar yang peneliti buat secara berstruktur sehingga siswa bisa membangun pengetahuannya sendiri dengan menggunakan media gambar dengan efektif secara berkelompok. Untuk pengumpulan data melalui tes, observasi, dan wawancara. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dengan nilai tes, observasi dan angket, Dari hasil penelitian diperoleh gambaran, siswa memperoleh  $\geq 67,55$  pada siklus I sebesar 16 siswa (40 %), siklus II sebesar 27 siswa (67,5 %) dan siklus III sebesar 34 siswa (85 %). Dari hasil observasi diperoleh gambaran adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yaitu pada siklus I sebesar 17 siswa (42,5 %), siklus II sebesar 26 siswa (65 %) dan siklus III sebesar 34 siswa (85 %). Adapun hasil dari angket tentang respons siswa terhadap pembelajaran diperoleh gambaran pada siklus I sebesar 19 siswa (47,5 %), siklus II sebesar 27 siswa (72,5 %) dan siklus III sebesar 35 siswa (87,5 %). Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari siklus I s.d. siklus III hasilnya selalu meningkat dengan kata lain anak yang mengalami kesulitan belajar berkurang, sedangkan dari hasil observasi yang diperoleh peningkatan aktivitas, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun dari angket diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui media gambar meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian bahwa penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi dengan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab dianggap berhasil.

**Kata Kunci:** metode demonstrasi, media gambar, hasil belajar siswa, pelajaran bahasa Arab

**ABSTRACT**

The research that has been carried out by this researcher is in the form of Classroom Action Research which focuses on students at MTsN 5 Jombang, namely the application of the demonstration method with media images to improve student learning outcomes in Arabic lessons. This research was conducted in 3 cycles, each cycle consisting of the stages of Planning, Action, Observation, Reflection. While the learning approach in this study used the demonstration method through media images that the researchers made in a structured way so that students could build their own knowledge using media images effectively in groups. For data collection through tests, observations, and interviews. The data in this study were obtained from test scores, observations and questionnaires. From the results of the research, an overview was obtained, students obtained  $\geq 67.55$  in cycle I of 16 students (40%), cycle II of 27 students (67.5%) and cycle III of 34 students (85%). From the observation results obtained an illustration of an increase in student learning outcomes in learning, namely in the first cycle of 17 students (42.5%), the second cycle of 26 students (65%) and the third cycle of 34 students (85%). As for the results of the questionnaire regarding student responses to learning, it was obtained an overview in cycle I of 19 students (47.5%), cycle II of 27 students (72.5%) and cycle III of 35

students (87.5%). In learning Arabic with the demonstration method it can improve student learning outcomes as evidenced from cycle I to cycle III the results always increase in other words children who experience learning difficulties are reduced, while from the observations obtained increased activity, students are actively involved in the learning process. As for the results from the questionnaire, it was found that learning with demonstration methods through media images increased student responses in learning. Thus, research on the application of demonstration methods with media images in Arabic subjects is considered successful.

**Keywords:** demonstration method, image media, student learning outcomes, Arabic lessons

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan tak terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan memegang peranan penting. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dan muara dari proses pengelolaan pendidikan (Rusman, 2014). Sedangkan kualitas sebuah lembaga berguna dan berdaya guna pada jenjang berikutnya (Ratnawulan, 2014). Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar. Gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa, seperti yang dikemukakan oleh Mukhoyyaroh (2021). Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara, metode atau model mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dari acuan hal tersebut pada pembelajaran pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jombang khususnya di kelas VIII hasil belajar mereka masih rendah. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilalukan agar siswa dalam mempelajari bahasa Arab tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran jenisnya beragam dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Dari latar belakang permasalahan yang terjadi, maka peneliti memilih metode demonstrasi dengan media gambar sebagai cara penyelesaian yang sesuai dengan kondisi siswa. Pertimbangan dalam kesiapan siswa dalam menerima dan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, maka peneliti melakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi yang akan dipraktikkan oleh siswa sendiri dengan menggunakan media gambar dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai, Aziezah (2021). Dengan menggunakan metode tersebut dan media yang efektif, siswa diarahkan untuk menjelaskan tentang materi yang akan dicapai oleh siswa. Menurut Hasan, (2021) media pembelajaran dapat

diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan oleh pengirim pesan ke penerima pesan. Fungsi khusus media pembelajaran adalah untuk menarik perhatian peserta didik, untuk memperjelas penyampaian pesan, untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya, untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik (Sensualita, I. et al., 2020). Mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Mengajar berarti partisipasi dengan siswa dalam membentuk pengetahuan, menjadi bermakna, mempertanyakan kejelasan, bersifat kritis dan mencari kebenaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat. Mulyana, A. (2020) mengemukakan bahwa pengertian dari hasil belajar menurut para ahli sebagai berikut: hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan menurut Lestari. (2021) pengertian dari hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang terutama pada siswa yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya yang bisa diarahkan pada diri siswa secara terencana dari ketiga ranah tersebut. Sehingga siswa dapat mengenali dan memahami pada dirinya sendiri, apakah sudah mencapai target dari materi yang dipelajari. Dan mampu mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, terutama pada pelajaran bahasa Arab yang dianggap sangat sulit bagi hampir semua siswa di kelas yang peneliti ambil. Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang tidak diminati oleh banyak siswa, terutama di MTsN 5 Jombang. Pelajaran ini mempelajari banyak tentang struktur kata, kalimat maupun bahasa yang rumit karena memiliki banyak aturan dalam perubahan struktur kalimat sesuai dengan subjek. Siswa yang mempelajari bahasa Arab diharapkan mampu mengembangkan keterampilan lisan maupun tulisan untuk mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum, dan sosial budaya, Nafisah, Z. (2022). Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap melalui metode demonstrasi dengan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada MTsN 5 Jombang terutama pada pelajaran bahasa Arab. Sehingga tujuan dari penelitian ini bisa dianggap valid dan dapat digunakan sebagai referensi oleh berbagai pihak yang memerlukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jombang. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Oktober Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian di sini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 30 siswa. Pada penelitian ini dirancang dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Kemudian siklus I direncanakan dalam 4 jam pelajaran (2 x pertemuan), demikian juga pelaksanaan pada siklus II. Instrument yang disusun untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan belajar dengan metode demonstrasi dengan media gambar pada aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan belajar dengan metode demonstrasi

### **Siklus I**

Pada Tahap Perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Sedangkan pada tahap kegiatan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dengan jumlah siswa 30 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus I**

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata formatif	79,60
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	21
3	Persentase ketuntasan belajar	70,00

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79,60 dan ketuntasan belajar mencapai 70,00 % atau ada 21 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 70,00 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode demonstrasi.

### **1. Siklus II**

Tahap Perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Sedangkan tahap kegiatan dan pengamatan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus II**

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata formatif	84,76
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	26
3	Persentase ketuntasan belajar	86,67

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 84,76 dan dari 30 siswa yang telah tuntas sebanyak 26 siswa dan 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86,67 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan metode demonstrasi dengan metode gambar sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

### **Pembahasan**

Pada tahap pembahasan ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan yaitu selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar. Sedangkan berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Kemudian kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh penelitian Lasini (2020) bahwa hasil belajar meningkat dibandingkan dengan data awal setelah menggunakan metode demonstrasi yang telah diterapkan guru pada pelajaran bahasa Arab. Pada siklus II guru telah menerapkan belajar dengan metode demonstrasi dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dalam penelitian Hajrah (2020) bahwa dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing-masing 70,00 %, dan 86,67 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Sedangkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada pokok bahasan tentang waktu dengan metode demonstrasi dengan media gambar yang paling dominan adalah mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dapat dikategorikan aktif. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raihan & Mulyawan (2021) menyebutkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan. Dan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar dengan metode demonstrasi dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul di antaranya aktifitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep,



menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktifitas di atas cukup besar.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya permasalahan yang telah terjadi di lapangan yaitu di MTsN 5 Jombang pada siswa kelas VII B dengan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, maka guru mencari solusi dari permasalahan yang terjadi. Dari solusi tersebut guru menemukan metode yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan oleh guru tersebut adalah metode demonstrasi dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang terfokus pada pokok bahasan waktu. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I ( 70,00 % ) dan siklus II ( 86,67 % ). Sedangkan penerapan metode demonstrasi dengan media gambar mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode demonstrasi dan terbantu dengan media yang digunakan yaitu media gambar yang mempermudah siswa untuk memahami materi sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Metode ini bisa dijadikan sebagai alternatif bagi guru-guru di luar sana yang ingin mencoba meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab terutama dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media gambar. Dan bagi yang ingin menerapkan metode ini bisa meningkatkan cara pembelajaran yang lebih menarik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziezah, Ratna Nur. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol.2 No.1 2021 ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online) DOI: <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.56>.
- Hajrah, Rozaq, Abd. Rahim. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.2 No. 1 (2018). P-ISSN 2579-8863
- Hasan, M. et al. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup: Klaten. P. 23. From <http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media%20Pembelajaran%202>.
- Indrayani, Susi. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* Vol 2. No 4. Oktober 2022 E-ISSN : 2798-5733 P-ISSN : 2798-5741.
- Lasini. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Tata Cara Sholat Fardhu pada Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Atas T.A 2018/2019. *Jurnal ANSIRU PAI* Vol. 4 No. 1 Januari-Juni 2020
- Lestari, Eni. (2021). *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian di SMK Negeri 1 Cangkringan*. Penelitian Tindakan Kelas.
- Mukhoyyaroh. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8B MTsN 8 Ngawi. *ACTION : Jurnal Inovasi*

*Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* Vol 1. No 1. Juli 2021 e-ISSN : 2798-5733  
P-ISSN : 2798-5741

- Mulyana, Intaha, A.Maulana & Saputra, Yudha M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 20 No. 2 (2020). ISSN: p.1412-565X e.2541-4135
- Nafisah, Z. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab melalui Media Gambar. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 2. No 4. November 2022, E-ISSN : 2807-1670, P-ISSN : 2807-2316.
- Raihan, Bintang F. & Mulyawan, Sopwan. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas 8 MTs Ash Shiddiqiyah Cirebon. *Jurnal El ibtikar*, E-ISSN 201-217.
- Ratnawulan, E & H.A Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. P. 1. Bandung: Pustaka setia. From <http://digilib.uinsgd.ac.id/2336/1/>
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Rusdiana, (2014)
- Sensualita, I., et al. (2020). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Rumah Cinta: Magelang. P. 148. From <https://books.google.co.id>